

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dari faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Sipiongot yaitu :

1. Ada hubungan antara umur ibu dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Sipiongot (p -value=0,007).
2. Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Sipiongot (p -value=0,016).
3. Ada hubungan antara pekerjaan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Sipiongot (p -value=0,003).
4. Ada hubungan antara jumlah anak dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Sipiongot (p -value=0,008).
5. Ada hubungan antara kunjungan ke fasilitas kesehatan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Sipiongot (p -value=0,017).
6. Ada hubungan antara sumber informasi kesehatan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Sipiongot (p -value=0,001).
7. Ada hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Sipiongot (p -value=0,001).

8. Ada hubungan antara kunjungan petugas KB dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di wilayah kerja Puskesmas Sipiongot (p -value=0,020).

5.2 Saran

Adapun saran bagi peneliti ini yaitu :

1. Bagi petugas puskesmas terkhusus petugas KB untuk meningkatkan pemberian penyuluhan kepada ibu dalam upaya peningkatan pengetahuan dan menyebarkan informasi serta edukasi agar tetap aktif dalam menggunakan kontrasepsi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat akan manfaat penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) melalui konseling, penyuluhan serta kunjungan ke rumah masyarakat.
2. Bagi Dinas Kesehatan untuk meningkatkan kegiatan dalam pelaksanaan program KB, seperti dalam pelayanan KB meningkatkan ketersediaan alat serta ketersediaan pelayanan KB di sarana kesehatan agar memenuhi informasi terkait dengan MKJP.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas lagi penelitian dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mengulas lebih lanjut faktor yang berhubungan dengan penggunaan MKJP yang nantinya akan meningkatkan ibu yang menggunakan MKJP serta menyukseskan program KB.
4. Bagi masyarakat agar program KB berjalan efektif maka dibutuhkan peran masyarakat dalam berpartisipasi untuk menggunakan KB MKJP serta berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan fasilitas kesehatan. Diharapkan ibu juga melakukan kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan agar

mendapatkan informasi yang akurat tentang MKJP agar seluruh ibu dapat menjarangkan jarak kelahiran anak.

5. Bagi institusi kampus yaitu sebagai masukan guna meningkatkan pelayanan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dan memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat dalam menggunakan kontrasepsi yang efektif yang berjangka Panjang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN